

Penataan Desa Berbasis Teknologi Informasi Pada Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara

Muh. Kabil Djafar^{1)*}, Asrul Sani²⁾, Wayan Somayasa³⁾, Jufra⁴⁾, Norma Mukhtar⁵⁾, dan Herdi Budiman⁶⁾

¹Jurusan Matematika, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata– Tematik (KKN-Tematik) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk Sistem Informasi Desa berbasis web. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan caramemberikan pelatihan teknologi informasi secara formal dan nonformal kepada masyarakat dan perangkat desa. Hasil dari kegiatan PkM terintegrasi KKN-Tematik adalah mitra dalam hal ini Desa Tanjung Tiram memiliki Sistem Informasi Desa/Website. Pengelolaan Sistem Informasi Desa dilaksanakan oleh seorang perangkat desa, yang telah mendapat pelatihan teknologi informasi.

Kata Kunci : KKN-Tematik, Pelatihan, Sistem Informasi Desa.

Village Arrangement Based On Information Technology In Tanjung Tiram Village, Moramo Utara District

Abstract

The implementation of the Integrated Community Service Program – Thematic Real Work Lectures (KKN-Tematik) aims to improve the efficiency of public services, by utilizing information technology in the form of a web-based Village Information System. The method of implementing this activity is by providing formal and non-formal information technology training to the community and village officials. The results of this KKN-Thematic integrated PkM activity are partners, in this case Tanjung Tiram Village has a Village Information System/Website. Management of the Village Information System is carried out by a village official, who has received information technology training

Keywords: KKN-Thematic, Training, Village Website.

1. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Tiram secara definitif berdiri pada Tahun 1992, merupakan pemekaran dari Desa Lalowaru yang terletak di wilayah Kecamatan Moramo Kabupaten Kendari dan sekarang menjadi Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara. Jarak tempuh Desa Tanjung Tiram kurang lebih 100 km dari Ibu Kota Kabupaten Konawe Selatan atau kurang lebih 1 km dari Ibu Kota Kecamatan Moramo Utara. Desa Tanjung Tiram sebagian besar dihuni oleh mayoritas suku Muna, dan suku lain yang telah lama tinggal dan menetap BPS (2018). Luas wilayah Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara kurang lebih sekitar 9,91 km. Adapun batas-batas Desa Tanjung Tiram menurut adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lalowaru sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wawatu sebelah barat berbatasan dengan Laut Banda sebelah timur berbatasan dengan Desa Puasana.

Pemerataan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Konawe Selatan khususnya Desa Tanjung Tiram dalam bidang pendidikan belum sesuai harapan. Hal ini diindikasikan dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah, yaitu mayoritas tidak bersekolah sebesar 36% (Muliati, 2018). Rendahnya tingkat Pendidikan akan menyebabkan minimnya tingkat pengetahuan khususnya di bidang teknologi informasi di daerah tersebut. Rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi pemerintah desa setempat membuat pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kurang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelayanan kepada masyarakat yang tidak maksimal. Kebutuhan akan informasi bagi masyarakat desa setempat sangat besar tetapi tidak mendapat dukungan yang memadai. Selain itu Desa Tanjung Tiram sebagai daerah wisata yang cukup menjanjikan, tetapi belum dikenal oleh masyarakat secara luas, baik masyarakat Sulawesi Tenggara, apalagi di luar Sulawesi Tenggara.

Pembangunan desa saat ini tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi, mulai dari yang paling sederhana seperti penggunaan telepon seluler sampai pada telepon pintar atau (smartphone) hingga pemanfaatan internet dengan berbagai fitur yang tujuannya adalah membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari tidak hanya diperkotaan tetapi sampai di pelosok pedesaan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti surat menyurat, sosial media dan promosi hasil pertanian/perikanan bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan mudah baik oleh masyarakat desa dan perkotaan.

Kurangnya pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat, baik pelayanan pemerintahan maupun pendidikan tidak optimal. Aparatur pemerintah desa yang menjadi pelayan masyarakat serta guru sebagai pendidik harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Persiapan KKN-Tematik, penataan desa berbasis teknologi informasi pada Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan diawali dengan analisis situasi dengan melakukan survei kondisi desa terutama pelayanan masyarakat oleh Pemerintah Desa Tanjung Tiram. Sedangkan kegiatan persiapan dan rekrutmen peserta dilakukan sebagai berikut:

a. Pemilihan Desa

Pemilihan desa Tanjung Tiram sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik didasarkan pada MOU antara Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA-UHO) dengan Kepala Desa Tanjung Tiram Nomor 1697/UN29.9/PP/2021 dan Nomor 68/X/DDT/2020 Tanggal 23 Oktober 2020.

b. Pencarian Informasi/Data Sekunder Desa

Data tersebut data meliputi keberadaan dan pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID), bentuk dan proses pelayanan kebutuhan masyarakat di desa, perkembangan covid19, serta data demografi dan potensi desa untuk keperluan pembuatan SID, serta keperluan data lainnya .

c. Penyusunan bahan/modul praktis pelatihan administrasi perkantoran serta pengelolaan admin Sistem Informasi Desa

d. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi riil kebutuhan masyarakat terhadap layanan Desa Tanjung Tiram.

e. Koordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa

Koordinasi dilakukan untuk menentukan prioritas pelaksanaan program pengabdian terintegrasi KKN-Tematik beserta sumber daya manusia yang akan ditugaskan untuk mengikuti pelatihan administrasi perkantoran dan administrasi pengelolaan website/Sistem Informasi Desa. Kepala Desa menugaskan perangkat desa untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan mendapat pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Selanjutnya pembekalan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKN-Tematik dilakukan secara intensif agar mendapat pengetahuan yang memadai berkenaan dengan program-program yang akan dilaksanakan, mengingat bahwa kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai aktor utama di lapangan. Mahasiswa peserta KKN-Tematik berperan dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat. Tahapan kegiatan pembekalan dapat dijelaskan sebagai berikut:

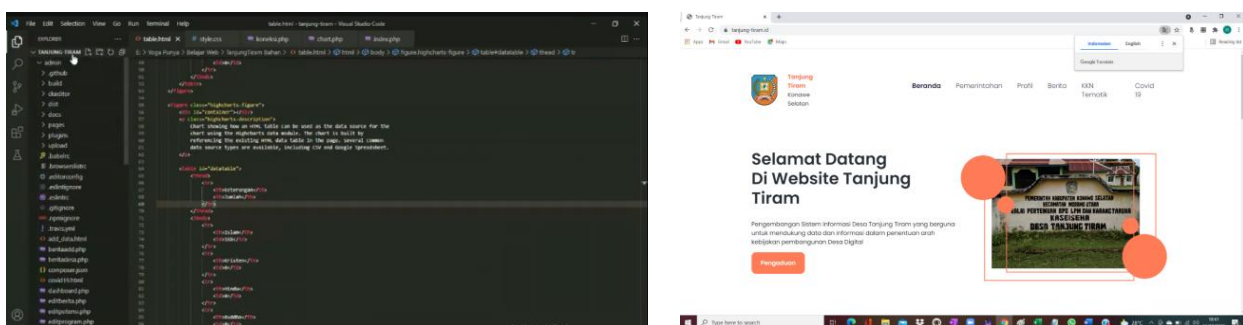
- a. Pembekalan tentang filosofi Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- b. Pembuatan materi presentasi pelatihan administrasi desa dan persuratan, pengelolaan admin Sistem Informasi Desa (Website), pengenalan Microsoft Office dan Motivasi Kuliah bagi siswa SMA 20 Konawe Selatan;
- c. Review materi presentasi pelatihan mahasiswa oleh dosen pembimbing lapangan;
- d. Materi pembekalan KKN-Tematik meliputi:
 1. Pemaparan terkait virus Covid-19 diantaranya perilaku hidup sehat dan bersih di masa pandemi covid-19
 2. Materi cara penyusunan database administrasi desa
 3. Materi cara pembuatan dan pengelolaan sistem informasi desa/website
 4. Teknik penyampaian materi pelatihan atau penyuluhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKN-Tematik melibatkan 20 mahasiswa dari FMIPA, Fakultas Teknik, FISIP, dan Fakultas Kedokteran, dilaksanakan selama 31 hari, dari tanggal 6 Agustus 2021 sampai dengan 6 September 2021. Kegiatan ini berlangsung di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Program kegiatan KKN-Tematik ini dirancang dengan melibatkan peran aktif masyarakat sekitar desa, yaitu perangkat desa, masyarakat sekitar, siswa sekolah SD dan SMA, tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan guna pencegahan virus covid-19. Beberapa rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

3.2.1 Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) Tanjung Tiram Berbasis Web

Pembuatan SID dilakukan dengan metode penugasan terhadap mahasiswa, setiap minggu dilakukan presentasi kemajuan secara daring, untuk mendapat masukan dari sesama mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Tematik. Studio program dan Laman depan website Desa Tanjung Tiram dapat disajikan pada Gambar 1 Berikut:



Gambar 1. Studio program dan laman depan SID Tanjung Tiram

Selanjutnya Sistem Informasi Desa Tanjung Tiram berbasis web dapat diakses luas oleh masyarakat luas dengan alamat <https://tanjung-tiram.id/>.

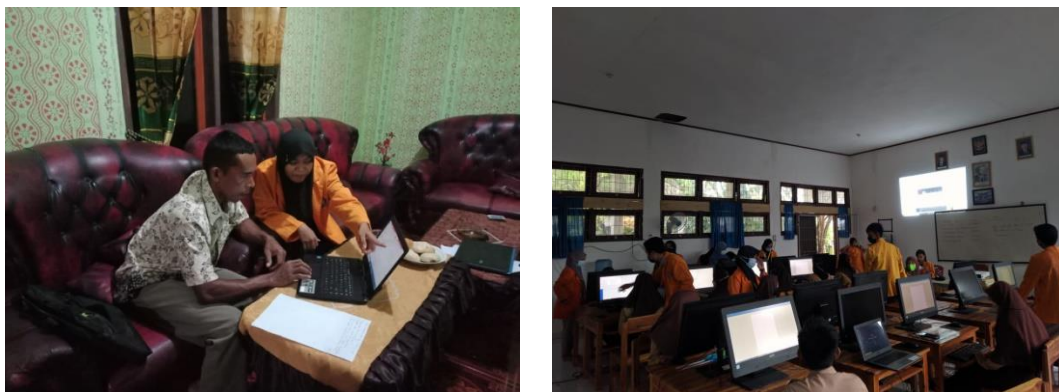
3.2.2 Pelatihan Administrasi Perkantoran dan Admin Pengelola Website

Kegiatan pelatihan administrasi perkantoran dan admin pengelolaan website dilaksanakan secara paralel dengan pembuatan SID. Hal ini dimaksudkan agar SID ini tetap berjalan walaupun program KKN-Tematik

telah berakhir. Antisipasi yang dilakukan adalah dengan menyiapkan sumberdaya manusia yang akan mengelola SID.

Pada kegiatan ini mahasiswa peserta KKN-Tematik diberikan peran aktif untuk memberikan pelatihan kepada perangkat desa. Mulai dari teknologi informasi untuk administrasi desa, proses pembuatan website secara singkat, pengisian konten website, update data, hingga website telah siap digunakan, mahasiswa senantiasa membantu dan mendampingi perangkat desa. Mahasiswa juga memfasilitasi cara pembelian domain website sehingga website dapat diakses oleh warga Desa Tanjung Tiram secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

Selanjutnya, setelah website siap digunakan Tim Pengabdian bersama mahasiswa peserta KKN-Tematik memberikan pelatihan cara pengelolaan website. Materi yang disajikan meliputi cara menambah dan menghapus menu website, cara menambah dan menghapus artikel atau berita pada website, serta cara mengupload dokumen yang diperlukan masyarakat. Mahasiswa juga menjelaskan tata cara mengunduh dokumen yang telah diupload admin pada website. Admin website yang disiapkan adalah perangkat desa yang ditugaskan oleh Kepala Desa Tanjung Tiram untuk melakukan pengelolaan SID/website. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh perangkat Desa Tanjung Tiram juga beberapa warga masyarakat yang menjadi perwakilan. Mekanisme pelaksanaan pelatihan dilakukan secara formal dan non formal. Secara formal dilakukan dikelas, sedangkan secara non formal melalui diskusi di Posko KKN Desa Tanjung Tiram.



Gambar 2. Pelatihan teknologi informasi perangkat desa secara informal dan formal

3.2.3 Kegiatan Pengenalan Microsoft dan Motivasi Perkuliahan bagi Siswa SMA

Dalam rangka memotivasi siswa SMA di Kabupaten Konawe Selatan, Tim KKN-Tematik juga melaksanakan kegiatan pelatihan Microsoft office dan motivasi melanjutkan studi bagi siswa SMA 20 Kabupaten Konawe Selatan. Tim KKN memperkenalkan beberapa produk Microsoft ke siswa SMA, karena menurut studi pendahuluan masih banyak siswa sekolah yang masih belum mengetahui terkait penggunaan beberapa program pengolah kata dan angka. Adapun Microsoft yang diperkenalkan yaitu Word, excel, dan power point. Selain itu Tim KKN juga memberikan motivasi kuliah.



Gambar 3. Tim KKN-Tematik sedang memberikan pelatihan dan motivasi kepada siswa SMA 20 Konawe Selatan

Tidak hanya itu Tim KKN-Tematik juga memperkenalkan beberapa beasiswa yang disediakan di UHO seperti bidikmisi, beasiswa Etos ID, Djarum, BI, beasiswa XL, dan lainnya.

3.2.4 Launcing Sistem Informasi Desa (Website) Desa Tanjung Tiram

Setelah Tim Website KKN-Tematik menyelesaikan pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website, selanjutnya dilaksanakan launching sebagai sosialisasi kepada masyarakat Desa Tanjung Tiram. Sosialisai dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat seperti kepala sekolah, dan masyarakat sekitar. Acara diisi dengan penjelasan dari Koordinator Tim Website bagaimana mengakses website, menu-menu yang tersedia dan penggunaanya.

Dalam sambutannya, Kepala Desa Tanjung Tiram menyambut baik keberadaan SID Tanjung Tiram dan ini merupakan website desa pertama yang ada di Kabupaten Konawe Selatan. Dengan adanya SID diharapkan Desa Tanjung Tiram lebih dikenal secara luas, sehingga dapat mengenalkan potensi desa.



Gambar 4. Koordinator Tim Website Sedang Mensosialisasikan Sistem Informasi Desa

4. KEESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi KKN-Tematik di Desa Tanjung Tiram, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Terjadi peningkatan kemampuan teknologi informasi sederhana, seperti microsoft word dan excel dari perangkat desa. Hal ini dapat dilihat dari komputer yang tersedia di desa telah dipergunakan untuk administasi desa yang sederhana.
2. Telah tersusun Sistem Informasi Desa berbasis website dari Desa Tanjung Tiram, dengan alamat <https://tanjung-tiram.id/> yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat, dengan admin perangkat desa yang telah mendapat pelatihan.
3. Terjadi transfer pengetahuan mengenai teknologi informasi dalam bentuk pengenalan Microsoft office kepada siswa SMA 20 Konawe Selatan, penyampaian motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, dan informasi beasiswa yang tersedia di Universitas Halu Oleo.

4.2 Saran

1. Pembuatan Sistem Informasi (SID) berbasis website Desa Tanjung Tiram dapat menjadi motivasi Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan untuk memfasilitasi pengadaan SID bagi seluruh Desa. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pelayanan masyarakat, juga dapat mengenalkan potensi desa kepada masyarakat luas, yang dapat meningkatkan perekonomian desa.
2. Sistem Informasi Desa yang telah tersusun hendaknya diupdate, dengan bekal pengetahuan perangkat desa yang telah dilatih mahasiswa KKN. Hal ini akan memaksimalkan manfaat dari SID.

3. DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2018. *Sulawesi Tenggara dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik. Kendari

FMIPA UHO, 2020, MOU FMIPA dan Desa Tanjung Tiram, Kendari

Muliati T., Nurdiana A., dan Piliana W.O., 2018, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan, *J. Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UHO*, vol.3 No.3, hal. 218-228